

### BAB III

## LAPORAN KASUS DAN PEMBAHASAN

### A. Laporan Asuhan Keperawatan

#### 1. Pengkajian

Table 3. 1 Pengkajian

<b>Identitas Pasien</b>	<b>Pasien 1</b>	<b>Pasien 2</b>
Nama	Tn. E	Tn. A
Jenis Kelamin	Laki-laki	Laki-laki
Umur	71 Tahun	61 Tahun
Status Perkawinan	Tidak Menikah	Menikah
Pekerjaan	Karyawan Swasta	Wiraswasta
Agama	Islam	Islam
Pendidikan Terakhir	-	SMA
Alamat	Jl. Pagarsih gang pesantren 105/197	Jl. Cimuncang Batununggal, Bojongsoang, Banjaran
Diagnosa Medis	Stroke	Stroke
Nomor Register	-	-
Tgl Pengkajian	29 April 2025	29 April 2025
Keluhan Utama	Kaki dan tangan pasien sebelah kanan masih mengalami kelemahan pasca stroke	Pasien mengatakan lemah bagian kanan tubuh

Gejala yang dirasakan (PQRST)	Kelemahan pada tangan dan kaki kanan, kelemahan dirasakan saat bergerak, kelemahan berkurang saat beristirahat, skala kekuatan otot 5/2 5/2, kelemahan seperti mati rasa.	Kelemahan pada bagian kanan tubuh terutama bagian tangan kanan.
Faktor Pencetus	Riwayat stroke 7 tahun yang lalu	Sering mengonsumsi gorengan dan mempunyai riwayat stroke 1 tahun yang lalu
Timbulnya Keluhan	Bertahap	Mendadak
Waktu Mulai Timbulnya Keluhan	7 tahun yang lalu pasien jatuh, beberapa hari kemudian mendadak mengalami serangan stroke akhirnya dibawa ke RS, namun sekarang dititipkan untuk perawatan di pondok lansia tulus kasih.	Sejak satu tahun yang lalu
Upaya Mengatasi	Pergi ke klinik pengobatan	Pergi ke klinik pengobatan, mengonsumsi obat-obatan sendiri seperti amlodiphine

Riwayat Kesehatan Masa Lalu	Penyakit yang pernah di derita yaitu stroke dan hipertensi.	Penyakit yang pernah di derita yaitu stroke.
Riwayat dirawat dirumah sakit	Saat serangan stroke 7 tahun yang lalu.	Pernah dirawat di RS JIH Solo pada tahun 2024 pada saat mengalami stroke

## 2. Hasil Observasi dan Pemeriksaan Fisik pada Lansia dengan Post Stroke

Table 3. 2 Hasil Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi dan Pemeriksaan Fisik	Pasien 1	Pasien 2
Keadaan umum	Pasien terlihat lemah	Pasien terlihat lemah
Kesadaran	GCS 15 (Composmentis) E : 4 V : 5 M : 6	GCS 15 (Composmentis) E : 4 V : 5 M : 6
Pemeriksaan Tanda – tanda vital	TD : 140/80 MmHg N: 86 x/mnt Spo2: 98 % S: 36,5 °C RR : 21 x/mnt	TD: 156/70 MmHg N: 78 x/mnt Spo2: 99 % S: 36,6 °C RR: 20 x/mnt
BB/TB	Tidak Terkaji	65 kg/170 cm
Pemeriksaan Fisik Kepala dan leher	<p>Kepala :</p> <p>bentuk kepala simetris, rambut terdapat uban, kebersihan rambut bersih, kulit kepala bersih, terlihat tidak adanya lesi, tidak terdapat nyeri tekan, namun kadang merasa sakit.</p> <p>Mata :</p> <p>Pandangan mata sedikit kabur, kedua mata simetris, pupil isokor, sklera tidak ikterik, konjungtiva anemis, tidak ada nyeri tekan</p>	<p>Kepala :</p> <p>bentuk kepala simetris, rambut bersih, berwarna hitam, tidak terdapat lesi, tidak terdapat nyeri tekan</p> <p>Mata :</p> <p>Bentuk mata simetris, tidak terdapat edema pada mata, sclera berwarna putih, konjungtiva anemis, pupil isokor, tidak terdapat nyeri tekan, penglihatan masih jelas.</p> <p>Telinga :</p>

	<p>dibagian mata, tidak adanya lebam/edema di area mata, saat di palpasi tidak ada nyeri.</p> <p>Telinga :</p> <p>Bentuk telinga kiri dan kanan normal, tidak ada kelainan pada telinga, saat di tes telinga dengan memanggil nama pasien, Tn. E adanya respon, Saat di tekan tidak ada nyeri, edema dan lesi.</p> <p>Hidung :</p> <p>Bentuk hidung simetris, keadaan idung bersih, tidak ada lesi, tidak terdapat nyeri tekan.</p> <p>Mulut, gigi, dan bibir :  bentuk bibir tidak simetris, tampak caries gigi, area mulut tampak bersih, membrane mukosa kering, bicara pelo</p> <p>Leher :</p> <p>Tidak tampak ada pembesaran kelenjar, tidak</p>	<p>Bentuk telinga simetris, kebersihan telinga bersih, tidak terdapat benjolan ataupun bengkak, tidak ada lesi, dan tidak terdapat nyeri tekan</p> <p>Hidung :</p> <p>Bentuk hidung simetris, keadaan hidung bersih, tidak ada lesi, tidak terdapat nyeri tekan,</p> <p>Mulut, gigi, dan bibir :  Bentuk bibir simetris, bicara pelo, mukosa bibir lembab, kondisi mulut sedikit kotor, tidak terdapat caries gigi.</p> <p>Leher :</p> <p>Tidak tampak ada pembesaran kelenjar, tidak ada pembengkakan dan lesi di area leher.</p>
--	---	--

	ada pembengkakan dan lesi di area leher.	
Sistem Pernafasan	Bentuk dada normal, dada anterior berwarna merata, tidak ada lesi dibagian dada, tidak ada nyeri tekan, pengembangan paru simetris, ekspansi dada simetris. RR: 21x/mnt, Spo2: 98%. Pada saat di palpasi tidak terdapat benjolan dibagian area dada, dan tidak ada pembengkakan. Pada saat diperkusi suara lapang paru anterior sonor di bagian ics 1-5, dullness pada ICS 3-5 sinistra. Ketika di auskultasi suara nafas vesikuler.	Ketika di inspeksi bentuk dada simetris, tidak terdapat lesi, tidak terdapat retraksi dada, tidak terpasang alat bantu pernafasan RR: 20x/mnt, Spo2: 99 %. Pada saat dipalpasi tidak terdapat benjolan dibagian area dada, dan tidak ada pembengkakan. Pada saat diperkusi suara lapang paru anterior sonor di bagian ICS 1-5, dullness pada ics 3-5 sinistra. Ketika di auskultasi suara nafas vesikuler.
Sistem Kardiovaskuler	Ketika di inspeksi tidak terdapat hiperfigmentasi kulit, ketika di palpasi tidak terdapat benjolan, tidak terdapat nyeri tekan, tidak terdapat pembengkakan, akral hangat, CRT < 3 detik, TD : 140/80 MmHg, N : 86	Ketika di inspeksi tidak terdapat hiperfigmentasi kulit, ketika di palpasi tidak terdapat benjolan, tidak terdapat nyeri tekan, tidak terdapat pembengkakan, akral hangat, CRT < 3 detik, TD : 156/70, N : 78x/mnt.

	<p>x/mnt. Ketika di perkusi Pada saat diperkusi jantung terdengar dullness hingga ICS 7. Ketika di auskultasi terdengar bunyi jantung S1 dan S2, tidak terdengar bunyi tambahan. Tampak denyut nadi daerah apeks, apeks teraba pada intercosta V, apeks segaris dengan midclavicula kiri, S1 terdengar bunyi lub pada ruang ICS V sebelah kiri sternum diatas apeks, S2 terdengar bunyi dub pada ICS II sebelah kanan sternum.</p>	<p>Ketika di perkusi Pada saat diperkusi jantung terdengar dullness hingga ICS 7. Ketika di auskultasi terdengar bunyi jantung S1 dan S2, tidak terdengar bunyi tambahan.</p>
Sistem Pencernaan	<p>Tidak ada asites, tidak ada ikterik, tidak ada pelebaran vena dan kelainan umbilikus. Palpasi didapatkan hasil kuadran kanan atas terdapat organ hati, kuadran kanan bawah terdapat colon asenden, kuadran kiri atas terdapat organ limpa, dan kuadran kiri bawah terdapat organ</p>	<p>Pasien tidak terdapat distensi abdomen, bentuk abdomen simetris, tidak terdapat massa, bising usus 9 x/menit, tidak ada hambatan saat makan, terdapat reflek menelan.</p>

	<p>kolon desenden. Suara peristaltic normal terdengar 5-20 kali dengan durasi sekitar 1 menit dan terdengar suara bising usus 21 x/menit.</p>	
<p>Sistem Muskuloskeletal</p>	<p>Ekstremitas atas bagian kanan pasien kaku dan sulit untuk digerakan sehingga mengalami kelemahan sulit untuk digerakan dengan kekuatan otot 2 (0-5), saat dilakukan tes koordinasi atau keseimbangan didapatkan hasil kesimpulan pasien mampu menggerakkan tangan kanannya dengan butuh bantuan.</p> <p>Kelemahan di kaki kanan dengan mendapati skor 2 (0-5).</p> $\begin{array}{r l} 5 & 2 \\ \hline 5 & 2 \end{array}$	<p>Ekstremitas atas bagian kanan pasien kaku dan sulit untuk digerakan sehingga mengalami kelemahan sulit untuk digerakan dengan kekuatan otot 3 (0-5), saat dilakukan tes koordinasi atau keseimbangan didapatkan hasil kesimpulan pasien mampu menggerakkan tangan kanannya dengan butuh bantuan.</p> $\begin{array}{r l} 5 & 3 \\ \hline 5 & 4 \end{array}$
<p>Sistem Persarafan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nervus I (Ofaktorius)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat mencium bau kopi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem penciuman normal, pasien mencium wangi</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nervus II (Optikus)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapang pandang normal, penglihatan pasien sedikit terganggu, reflek pupil positif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem penglihatan pasien masih terlihat jelas, Diameter pupil simetris dengan ukuran 2/2mm, reflek pupil terhadap cahaya sesuai.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nervus III, IV, VI (Okulomotorius, Troklearis, Abdusen )</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilatasi reaksi pupil normal, terjadi pengecilan pupil ketika ada pantulan cahaya, tidak ada gangguan dalam pergerakan bola mata.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pergerakan bola mata pasien bisa mengikuti arahan.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nervus V (Trigeminal) :</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sedikit ada gangguan pada saat pasien mengunyah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi sensori dan motorik pasien bagus, pasien bisa merasakan halus, tajam, kasar.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nervus VI (Abdusens)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien dapat menggerakkan bola mata ke samping.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien dapat menggerakkan bola mata ke samping.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nervus VII (Fasialis)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat gangguan berbicara, berbicara pelo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat gangguan berbicara, berbicara pelo</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nervus VIII (Vestibulator)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien masih bisa mendengar instruksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pendengaran pada pasien bagus, pasien bisa</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nervus IX, X (Glossopharingeus, Vagus)</li> <li>• Nervus XI (Aksesoris)</li> <li>• Nervus XII (Hipoglosus)</li> </ul>	<p>dari perawat dengan jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien tidak ada kesulitan dalam menelan.</li> <li>• Pasien tidak dapat menahan bahanan bahu pada sebelah kanan</li> <li>• Respon lidah baik, klien bisa menggerakkan lidah dari sisi kanan dan sisi kiri, tidak ada kesulitan dalam menelan.</li> </ul>	<p>mendengar dengan baik pada kedua telinga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terjadi gangguan menelan pada pasien, pasien dapat membuka mulut.</li> <li>• Pasien tidak dapat menahan bahanan bahu pada sebelah kanan</li> <li>• Pasien tidak dapat mengarahkan lidah ke atas dan ke kanan</li> </ul>
Sistem Integumen	Turgor kulit elastis, tidak terdapat lesi, keadaan kulit kering, tidak terdapat luka diarea kulit, kebersihan kulit bersih, tidak ada sianosis atau edema.	Turgor kulit elastis, tidak terdapat lesi, keadaan kulit kering, tidak terdapat luka diarea kulit, kebersihan kulit bersih.

### 3. Hasil Pengkajian Khusus

#### a) Masalah Kesehatan Kronis

Table 3. 3 Masalah Kesehatan Kronis

Pasien 1	Pasien 2
<p><b>Kesimpulan:</b></p> <p>Pada Tn. E hasil analisis Skor 26 : adanya masalah kesehatan kronis ringan.</p>	<p><b>Kesimpulan:</b></p> <p>Pada Tn. A hasil analisis Skor 27 : adanya masalah kesehatan kronis ringan.</p>

#### b) Fungsi Kognitif

Table 3. 4 Fungsi Kognitif

Pasien 1	Pasien 2
<p><b>Kesimpulan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada Tn. E hasil analisis Skor <i>Short Portabel Mental Status Questionnaire</i> (SPMSQ) : 10 (salah/rusak semua) mengalami kerusakan intelektual berat.</li> <li>- Pada Tn. E hasil analisis skor <i>Mini-Mental State Exam</i> (MMSE) : 6, dapat disimpulkan Tn. E Definitif Gangguan Kognitif.</li> </ul>	<p><b>Kesimpulan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada Tn. A hasil analisis Skor <i>Short Portabel Mental Status Questionnaire</i> (SPMSQ) : 1 mengalami intelektual utuh.</li> <li>- Pada Tn. A hasil analisis Skor <i>Mini-Mental State Exam</i> (MMSE) : 23 Portabel gangguan kognitif.</li> </ul>

#### c) Status Fungsional

Table 3. 5 Status Fungsional

Pasien 1	Pasien 2
<b>Kesimpulan:</b>	<b>Kesimpulan:</b>

Pada Tn. E hasil analisis status fungsional didasarkan pada kemandirian klien dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari hari dengan hasil skor E dapat disimpulkan kemandirian Tn. E makan sendiri, kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, berpindah, dan satu fungsi tambahan.	Pada Tn. A hasil analisis status fungsional didasarkan pada kemandirian klien dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari hari dengan hasil skor A dapat disimpulkan kemandirian Tn. A kemandirian dalam semua hal, kecuali satu dari fungsi tersebut.
--	---

## d) Status Psikologis

Table 3. 6 Status Psikologis

Pasien 1	Pasien 2
<p><b>Kesimpulan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada TN. E hasil analisis status psikologis dengan Skala Depresi Geritrik Yesavage (DGS) dengan nilai 11 termasuk : Mild Depression</li> <li>- Pada Tn. E hasil analisis status psikologis dengan Inventaris Depresi Beck (IDB) dengan nilai 11 yaitu depresi sedang.</li> </ul>	<p><b>Kesimpulan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada Tn. A hasil analisis status psikologis dengan Skala Depresi Geritrik Yesavage (DGS) dengan nilai 8 termasuk : Not Depressed</li> <li>- Pada Tn. E hasil analisis status psikologis dengan Inventaris Depresi Beck (IDB) dengan nilai 6 yaitu depresi ringan.</li> </ul>

## e) Risiko Jatuh

Table 3. 7 Risiko Jatuh

Pasien 1	Pasien 2
<b>Kesimpulan:</b>	<b>Kesimpulan:</b>

- Pada Tn. E hasil analisis resiko jatuh jumlah skor pengkajian 12 termasuk resiko jatuh tinggi.	- Pada Tn. A hasil analisis resiko jatuh jumlah skor pengkajian 7 termasuk resiko jatuh sedang.
--	---

#### 4. Pola Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (Actovity Daily Living/ADL)

Table 3. 8 Pola ADL

Item Pengkajian	Pasien 1	Pasien 2
Nutrisi	<p><b>Sebelum sakit :</b> Pasien mengatakan pola makannya 3x sehari dengan porsi ukuran dewasa. Jenis makanan yang dimakan yaitu nasi, lauk berprotein, sayur, Minum air putih</p> <p><b>Setelah sakit :</b> Pasien makan makanan dari rumah sakit 3x sehari, 1 porsi selalu habis</p>	<p><b>Sebelum sakit :</b> Pasien mengatakan pola makannya 3x sehari dengan porsi ukuran dewasa. Jenis makanan yang dimakan yaitu nasi, lauk berprotein, sayur, Minum air putih</p> <p><b>Setelah sakit :</b> Pasien makan makanan dari rumah sakit 3x sehari, 1 porsi selalu habis kadang mengatakan kurang.</p>
Eliminasi	<p><b>Sebelum sakit :</b> Pasien mengatakan dirumah BAB 1-2x/hari dan BAK 4 – 7x/hari dan tidak ada keluhan.</p> <p><b>Setelah sakit :</b> Selama di panti pasien BAB 1x/hari dan BAK 10x/hari dan tidak ada keluhan.</p>	<p><b>Sebelum sakit :</b> Pasien mengatakan dirumah BAB 1-2x/hari dan BAK 4 – 7x/hari dan tidak ada keluhan BAB dan BAK.</p> <p><b>Setelah sakit :</b> Selama di panti pasien BAB 1x/hari dan BAK 7x/hari dan tidak ada keluhan.</p>
Istirahat tidur	<p><b>Sebelum sakit :</b> Pasien mengatakan pada saat dirumah tidur pukul 21.00 dan bangun pukul 04.00</p> <p><b>Setelah sakit :</b></p>	<p><b>Sebelum sakit :</b> Pasien mengatakan pada saat dirumah tidur pukul 23.00 dan bangun pukul 04.00</p> <p><b>Setelah sakit :</b></p>

	Pasien mengatakan pada saat di panti tidur pukul 22.00 dan bangun pukul 04.00	Pasien mengatakan pada saat di panti tidur pukul 21.00 dan bangun pukul 04.00
Aktivitas	<p><b>Sebelum sakit :</b> Pasien mengatakan suka berolahraga dan bernyanyi</p> <p><b>Setelah sakit :</b> Pasien tidak beraktivitas apapun dikarenakan sulit untuk bergerak</p>	<p><b>Sebelum sakit :</b> Pasien mengatakan beraktivitas olahraga</p> <p><b>Setelah sakit :</b> Pasien tidak beraktivitas apapun dikarenakan sulit untuk bergerak</p>
Personal hygiene	<p><b>Sebelum sakit :</b> Pasien mengatakan pada saat dirumah mandi 2x sehari dan keramas 2x sehari</p> <p><b>Setelah sakit :</b> Pada saat di panti mandi 2x sehari dan keramas 1x sehari</p>	<p><b>Sebelum sakit :</b> Pasien mengatakan pada saat dirumah mandi 2x sehari dan keramas 2x sehari</p> <p><b>Setelah sakit :</b> Pada saat di panti mandi 2x sehari dan keramas 1x sehari</p>
Kebiasaan merokok	Klien tidak merokok	Klien tidak merokok

## B. Analisa Data

Table 3. 9 Analisa Data

No.	Data	Etiologi	Masalah
1	<p><b><u>Pasien 1</u></b></p> <p><b>DS :</b></p> <p>Pendamping klien mengatakan klien sulit menggerakkan tangan sebelah kanan dan kaki trasa seperti mati rasa</p> <p><b>DO :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktivitas klien tampak dibantu oleh pendamping</li> <li>- Pada pemeriksaan persyarafan (tidak ada respon pada kaki kanan dan tangan kanan), kekuatan ekstremitas atas 5/2, kekuatan ekstremitas bawah 5/2.</li> </ul>	<p>Faktor pencetus (hipertensi)</p> <p>↓</p> <p>Pembuluh darah menjadi kaku dan menjadi pecah</p> <p>↓</p> <p>Stroke hemoragik</p> <p>↓</p> <p>Proses metabolisme dalam otak terganggu</p> <p>↓</p> <p>Penurunan suplai darah dan O<sub>2</sub> ke otak</p> <p>↓</p> <p>Gangguan perfusi jaringan serebral</p> <p>↓</p> <p>Peningkatan TIK kompresi</p> <p>↓</p> <p>Menekan jaringan otak</p>	<p><b>Gangguan Mobilitas Fisik</b></p>

		<p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">pada serebrum terjadi disfungsi otak</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;"><b>Gangguan fungsi motorik</b></p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">kelemahan anggota gerak pada kaki dan tangan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Hemiplegia</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Gangguan Mobilitas Fisik</p>	
	<p><b><u>Pasien 2</u></b></p> <p><b>DS :</b> Pasien mengatakan lemah bagian kanan tubuh</p> <p><b>DO :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tidak mampu menahan tahanan dengan kekuatan otot 3</li> <li>- Tangan kanan klien tampak lemas</li> </ul>	<p>Faktor pencetus (hipertensi)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Pembuluh darah menjadi kaku dan menjadi pecah</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Stroke hemoragik</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Proses metabolisme dalam otak terganggu</p>	

	<p>↓</p> <p>Penurunan suplai darah dan O<sub>2</sub> ke otak</p> <p>↓</p> <p>Gangguan perfusi jaringan serebral</p> <p>↓</p> <p>Peningkatan TIK kompresi</p> <p>↓</p> <p>Menekan jaringan otak</p> <p>↓</p> <p>pada serebrum terjadi disfungsi otak</p> <p>↓</p> <p><b>Gangguan fungsi motorik</b></p> <p>↓</p> <p>kelemahan anggota gerak pada kaki dan tangan</p> <p>↓</p> <p>Hemiplegia</p> <p>↓</p> <p>Gangguan Mobilitas Fisik</p>	
--	---	--

2	<p><b><u>Pasien 1</u></b></p> <p><b>DS :</b> Pendamping klien mengatakan klien sulit untuk berbicara dengan jelas</p> <p><b>DO :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien menunjukkan respon tidak sesuai</li> <li>- Pada pemeriksaan fisik didapatkan klien berbicara pelo</li> </ul>	<p>Sumbatan arteri serebral</p> <p>↓</p> <p>Defisit oksigen dan nutrisi pada otak</p> <p>↓</p> <p>Defisit neurologi</p> <p>↓</p> <p>Kemampuan komunikasi menurun</p> <p>↓</p> <p>Disfungsi bahasa dan komunikasi</p> <p>↓</p> <p>Gangguan Komunikasi Verbal</p>	<p><b>Gangguan Komunikasi Verbal</b></p>
	<p><b><u>Pasien 2 :</u></b></p> <p><b>DS :</b> Pendamping klien mengatakan klien sulit untuk berbicara dengan jelas</p> <p><b>DO :</b> Pada pemeriksaan fisik didapatkan klien berbicara pelo</p>	<p>Sumbatan arteri serebral</p> <p>↓</p> <p>Defisit oksigen dan nutrisi pada otak</p> <p>↓</p> <p>Defisit neurologi</p> <p>↓</p> <p>Kemampuan komunikasi</p>	

		<p>menurun</p> <p>↓</p> <p>Disfungsi bahasa dan komunikasi</p> <p>↓</p> <p>Gangguan Komunikasi Verbal</p>	
3	<p><b><u>Pasien 1</u></b></p> <p><b>DS :</b></p> <p>Pendamping klien mengatakan pasien tidak mampu mempelajari keterampilan baru</p> <p><b>DO :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada pemeriksaan <i>Mini-Mental State Exam</i> (MMSE) hasil analisis dari aspek kognitif dari fungsi mental Klien didapatkan 6 skor yaitu adanya Definitif gangguan pada kognitif klien.</li> <li>- Pada Tn. E hasil analisis Skor <i>Short Portabel Mental Status Questionnaire</i> (SPMSQ) : 10 (salah/rusak semua) mengalami kerusakan</li> </ul>	<p>Gangguan peredaran darah di otak, faktor usia</p> <p>↓</p> <p>Kerusakan sel otak</p> <p>↓</p> <p>Hilangnya memori dan perubahan proses berpikir</p> <p>↓</p> <p><b>Demensia</b></p> <p>↓</p> <p>Gangguan fungsi kognitif (daya ingat, daya pikir, dan belajar)</p> <p>↓</p> <p>Gangguan Memori</p>	<p><b>Gangguan Memori</b></p>

	intelektual berat.		
	<p><b><u>Pasien 2</u></b></p> <p><b>DS :</b> Pendamping klien mengatakan pasien tidak sepenuhnya mampu mempelajari keterampilan baru</p> <p><b>DO :</b> - Pada Tn. A hasil analisis Skor <i>Mini-Mental State Exam</i> (MMSE) : 23 Portabel gangguan kognitif.</p>	<p>Gangguan peredaran darah di otak, faktor usia</p> <p>↓</p> <p>Kerusakan sel otak</p> <p>↓</p> <p>Hilangnya memori dan perubahan proses berpikir</p> <p>↓</p> <p><b>Demensia</b></p> <p>↓</p> <p>Gangguan fungsi kognitif (daya ingat, daya pikir, dan belajar)</p> <p>↓</p> <p>Gangguan Memori</p>	
4	<p><b><u>Pasien 1</u></b></p> <p><b>DS :</b> Pendamping klien mengatakan klien sulit untuk berjalan untuk beraktivitas biasa dibantu dan hanya berbaring, duduk dikursi roda sambil nonton TV.</p>	<p>Post Stroke</p> <p>↓</p> <p>Kehilangan kontrol otot</p> <p>↓</p> <p>Kelemahan</p> <p>↓</p> <p>Sulit menggerakkan ekstremitas</p>	<b>Risiko Jatuh</b>

	<p><b>DO :</b>          Pada hasil analisis risiko jatuh klien didapatkan skor 12 yaitu risiko jatuh tinggi.</p>	<p style="text-align: center;">↓          Berjalan menggunakan alat bantu          ↓          Resiko Jatuh</p>	
	<p><b><u>Pasien 2</u></b>  <b>DS :</b>          Pendamping klien mengatakan klien sulit untuk berjalan untuk beraktivitas biasa dibantu.</p> <p><b>DO :</b>          Pada Tn. A hasil analisis risiko jatuh jumlah skor pengkajian 7 termasuk risiko jatuh sedang.</p>	<p style="text-align: center;">Post Stroke          ↓          Kehilangan kontrol otot          ↓          Kelemahan          ↓          Sulit menggerakkan ekstremitas          ↓          Berjalan menggunakan alat bantu          ↓          Resiko Jatuh</p>	

### C. Diagnosa Keperawatan

1. Gangguan mobilitas fisik b.d gangguan neuromuskular post stroke d.d tidak bisa menggerakkan ekstremitas kanan atas dan bawah
2. Gangguan komunikasi verbal b.d penurunan sirkulasi serebral d.d respon tidak sesuai

3. Gangguan memori b.d proses penuaan d.d pasien tidak mampu mempelajari keterampilan baru
4. Risiko Jatuh d.d Penggunaan Alat Bantu Berjalan (kursi roda)

### D. Rencana Asuhan Keperawatan

Table 3. 10 Rencana Asuhan Keperawatan

No	Diagnosa keperawatan	Tujuan	Intervensi
1	Gangguan mobilitas fisik b.d gangguan neuromuskular post stroke d.d tidak bisa menggerakkan ekstremitas kanan atas dan bawah	<p><b>L.05042</b></p> <p><b>Mobilitas Fisik</b></p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan 6x24 jam selama 15 menit persesi diharapkan mobilitas fisik meningkat dengan kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pergerakan ekstermitas meningkat dengan hasil klien bisa menahan dan melawan tahan</li> <li>- Kekuatan otot meningkat dengan hasil kekuatan ekstremitas kanan 3</li> <li>- Tekanan darah menurun dengan hasil di batas</li> </ul>	<p><b>I.05173</b></p> <p><b>Dukungan Mobilisasi</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</li> <li>- Identifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan</li> <li>- Monitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitasi melakukan pergerakan, <i>jika perlu</i></li> <li>- Lakukan ROM pasif</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi</li> </ul>

		normal 120/80 MmHg	
2	Gangguan komunikasi verbal b.d penurunan sirkulasi serebral d.d respon tidak sesuai	<p><b>L.13118</b>  <b>Komunikasi Verbal</b>  Setelah dilakukan intervensi selama 6x24 Jam selama 15 menit persepsi diharapkan komunikasi verbal meningkat dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan bicara meningkat dengan hasil klien dapat mengucapkan kalimat dengan jelas</li> <li>- Kesesuaian ekspresi wajah/tubuh meningkat dengan hasil respon klien</li> </ul>	<p><b>I.13492</b>  <b>Defisit Bicara</b>  <b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor kecepatan, tekanan, kuantitas, volume, dan diksi bicara</li> <li>- Monitor progress kognitif, anatomis, dan fisiologis yang berkaitan dengan bicara (mis. Memori, pendengaran, dan bahasa)</li> <li>- Monitor frustrasi, marah, depresi, atau hal lain yang mengganggu bicara</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan (mis. Berdiri di depan pasien, dengarkan dengan seksama,</li> </ul>

		sesuai	<p>tunjukkan satu gagasan atau pemikiran sekaligus, bicaralah dengan perlahan sambil menghindari teriakan, gunakan komunikasi tertulis, atau meminta bantuan untuk memahami ucapan pasien).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Modifikasi lingkungan untuk meminimalkan bantuan</li> <li>- Ulangi apa yang disampaikan pasien</li> <li>- Ajarkan terapi wicara AIUEO</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anjurkan berbicara perlahan</li> </ul>
<b>3</b>	Gangguan memori b.d proses penuaan d.d pasien tidak mampu mempelajari keterampilan baru	<p><b>L.09079</b></p> <p><b>Memori</b></p> <p>Setelah dilakukan intervensi selama 6x24 Jam selama 15 menit persepsi diharapkan memori meningkat dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Verbalisasi kemampuan mengingat informasi faktual</li> </ul>	<p><b>I.06188</b></p> <p><b>Latihan Memori</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi masalah memori yang dialami</li> <li>- Identifikasi kesalahan terhadap orientasi</li> <li>- Monitor perilaku dan perubahan</li> </ul>

		<p>meningkat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Verbalisasi kemampuan mengingat perilaku tertentu yang pernah dilakukan meningkat</li> <li>- Verbalisasi kemampuan mengingat peristiwa meningkat</li> <li>- Verbalisasi pengalaman lupa menurun</li> </ul>	<p>memori selama terapi</p> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencanakan metode mengajar sesuai kemampuan pasien</li> <li>- Stimulasi memori dengan mengulang pikiran yang terakhir kali diucapkan</li> <li>- Koreksi kesalahan orientasi</li> <li>- Fasilitasi tugas pembelajaran (mis. Mengingat informasi verbal dan gambar)</li> <li>- Berikan terapi <i>puzzle</i></li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan tujuan dan prosedur latihan</li> </ul>
4	Resiko jatuh d.d Penggunaan Alat Bantu Berjalan (kursi roda)	<p><b>L.14138</b></p> <p><b>Tingkat Jatuh</b></p> <p>Setelah dilakukan intervensi selama 6x24 Jam selama 15 menit persepsi diharapkan Tingkat Jatuh menurun dengan kriteria hasil :</p>	<p><b>I.14540</b></p> <p><b>Pencegahan Jatuh</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi faktor resiko jatuh (Usia &gt;65 tahun, gangguan keseimbangan)</li> <li>- Identifikasi faktor lingkungan yang meningkatkan resiko jatuh</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jatuh dari tempat tidur Menurun</li> <li>- Jatuh saat berdiri Menurun</li> <li>- Jatuh saat berjalan Menurun</li> <li>- Jatuh saat duduk Menurun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> </ul> <p><b><i>Terapeutik</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan roda tempat tidur dan kursi roda selalu dalam kondisi terkunci</li> <li>- Atur tempat tidur mekanis pada posisi rendah</li> <li>- Gunakan alat bantu berjalan</li> <li>- Latih ROM</li> </ul> <p><b><i>Edukasi</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anjurkan memanggil pendamping jika membutuhkan bantuan untuk berpindah.</li> </ul>
--	--	--	---

### E. Implementasi dan Evaluasi

Table 3. 11 Implementasi dan Evaluasi

TGL DAN WAKTU	Pasien 1		TGL DAN WAKTU	Pasien 2	
	Implementasi	Evaluasi		Implementasi	Evaluasi
29/04/20 25 15.00	<p><b><u>Diagnosa 1</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</li> <li><b>R/ Terdapat</b> kelemahan pada ekstremitas atas dan bawah</li> <li>- Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan</li> <li><b>R/ Terdapat</b> kelemahan pada</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak terdapat kelemahan pada ekstremitas atas kanan dan bawah kanan</li> <li>- Kekuatan otot 5/2,</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>	29/04/2 025 13.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</li> <li><b>R/ Terdapat</b> kelemahan pada ekstremitas atas dan bawah</li> <li>- Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan</li> <li><b>R/ Terdapat</b> kelemahan pada anggota gerak</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan tidak ada nyeri</li> <li>- Klien mengatakan tangannya tidak pegal dan kaku saat dilakukan intervensi</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD 140/80 MmHg</li> <li>- Kekuatan otot tangan kanan 3 pada tangan kanan.</li> </ul>

	<p>anggota gerak ekstremitas kanan atas dan bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi <b>R/</b> TD: 140/80 MmHg, RR: 22 x/menit, N: 72 x/menit</li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi <b>R/</b> Klien kooperatif dapat memahami tujuan dan prosedur mobilisasi</li> <li>- Melakukan ROM</li> </ul>			<p>ekstremitas kanan atas dan bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi <b>R/</b> TD: 140/80 MmHg, RR: 21 x/menit</li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi <b>R/</b> Klien kooperatif dapat memahami tujuan dan prosedur mobilisasi</li> <li>- Melakukan ROM pasif</li> </ul>	<p>Klien tidak mampu menahan tahanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien bisa melakukan aktivitas menggunakan tangan kanan dengan perlahan</li> <li>- Klien dapat menyebutkan definisi, manfaat terapi dan mempraktekkan.</li> </ul> <p>A : Masalah teratasi sebagian P : Intervensi dilanjutkan</p>
--	---	--	--	--	---

	<p>pasif</p> <p><b>R/</b> Klien kooperatif saat dilakukan ROM pasif</p>			<p><b>R/</b> Klien kooperatif saat dilakukan ROM pasif</p>	
	<p><b><u>Diagnosa 2</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur TTV <b>R/</b> TD: 140/80 MmHg, RR: 22 x/menit</li> <li>- Memonitor kecepatan, tekanan, kuantitas, volume, dan diksi bicara <b>R/</b> Klien tampak kesulitan dalam berbicara, volume suara klien kecil, dan artikulasi terdengar tidak jelas</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak masih sulit untuk berbicara</li> <li>- Artikulasi tidak jelas</li> <li>- Respon tidak sesuai</li> <li>- TD: 140/80 MmHg, RR: 22 x/menit</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latih klien melakukan terapi wicara AIUEO</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur TTV <b>R/</b> TD: 150/80 MmHg, RR: 21 x/menit</li> <li>- Memonitor kecepatan, tekanan, kuantitas, volume, dan diksi bicara <b>R/</b> Klien tampak kesulitan dalam berbicara, volume suara klien kecil, dan artikulasi terdengar tidak jelas</li> <li>- Mengulangi apa yang</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak masih sulit untuk berbicara</li> <li>- Artikulasi tidak jelas</li> <li>- Respon tidak sesuai</li> <li>- TD: 150/80 MmHg, RR: 21 x/menit</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p>

	<p>- Memonitor progress kognitif, anatomis, dan fisiologis yang berkaitan dengan bicara (mis. Memori, pendengaran, dan bahasa)</p> <p><b>R/</b> Pada Tn. E hasil analisis Skor (SPMSQ) : 10 (salah/rusak semua) mengalami kerusakan intelektual berat.</p> <p>Hasil analisis status psikologis dengan (DGS) dengan nilai 11 termasuk : <i>Mild Depression.</i></p>			<p>disampaikan pasien</p> <p><b>R/</b> Respon klien tidak sesuai</p> <p>- Mengajukan berbicara perlahan</p> <p><b>R/</b> Artikulasi klien tampak tidak jelas meskipun dengan volume suara yang besar</p> <p>- Mengajarkan terapi wicara AIUEO</p> <p><b>R/</b> Klien tampak kooperatif dan mampu mengikuti terapi</p>	<p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <p>Latih klien melakukan terapi wicara AIUEO</p>
--	--	--	--	---	--

	<p>Hasil analisis status psikologis dengan (IDB) dengan nilai 11</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengulangi apa yang disampaikan pasien <b>R/</b> Respon klien tidak sesuai</li><li>- Menganjurkan berbicara perlahan <b>R/</b> Artikulasi klien tampak tidak jelas meskipun dengan volume suara yang besar</li><li>- Mengajarkan terapi wicara AIUEO <b>R/</b> Klien tampak kooperatif dan</li></ul>				
--	---	--	--	--	--

	mampu mengikuti terapi				
	<p><b><u>Diagnosa 3</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi masalah memori yang dialami <b>R/</b> Klien tampak adanya masalah pada mengingat atau kognitif</li> <li>- Mengidentifikasi kesalahan terhadap orientasi <b>R/</b> Klien tampak adanya masalah pada orientasi tempat dan waktu</li> <li>- Memonitor perilaku dan perubahan</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak tidak mampu melakukan kemampuan yang dipelajari sebelumnya</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi masalah memori yang dialami <b>R/</b> Klien tampak adanya sedikit masalah pada mengingat atau kognitif</li> <li>- Mengkoreksi kesalahan orientasi <b>R/</b> Klien mampu mengulangi kesalahan orientasi</li> <li>- Memfasilitasi tugas pembelajaran (mis. Mengingat informasi verbal dan gambar)</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak tidak mampu melakukan kemampuan yang dipelajari sebelumnya</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>

	<p>memori selama terapi</p> <p><b>R/</b> Klien kooperatif selama dilakukannya terapi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkoreksi kesalahan orientasi</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengulangi kesalahan orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi tugas pembelajaran (mis. Mengingat informasi verbal dan gambar)</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengingat melalui gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan</li> </ul>			<p><b>R/</b> Klien mampu mengingat melalui gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mempersilahkan dilakukan terapi <i>puzzle</i>, dan tampak kooperatif saat dijelaskan tujuan dan prosedur latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi <i>puzzle</i></li> </ul> <p><b>R/</b> Klien kooperatif tetapi terdapat beberapa kesalahan saat melakukan terapi</p>	
--	--	--	--	--	--

	<p><b>R/</b> Klien mempersilahkan dilakukan terapi <i>puzzle</i>, dan tampak kooperatif saat dijelaskan tujuan dan prosedur latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi <i>puzzle</i></li> </ul> <p><b>R/</b> Klien kooperatif tetapi terdapat beberapa kesalahan saat melakukan terapi</p>				
	<p><b><u>Diagnosa 4</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi faktor resiko jatuh (Usia &gt;65 tahun, gangguan keseimbangan)</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O : Klien berusia 71 tahun dan menggunakan alat bantu menggunakan kursi roda</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi faktor resiko jatuh (Usia &gt;65 tahun, gangguan keseimbangan)</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O : Klien berusia 61 tahun dan mengalami kesulitan untuk bergerak</p>

	<p><b>R/</b> Klien berusia 71 tahun dan menggunakan alat bantu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak dibantu sepenuhnya oleh pendamping</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan roda tempat tidur dan kursi roda selalu dalam kondisi terkunci</li> </ul> <p><b>R/</b> Kursi roda klien selalu terkunci</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan alat</li> </ul>	<p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>		<p><b>R/</b> Klien berusia 61 tahun dan menggunakan alat bantu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganjurkan memanggil pendamping jika membutuhkan bantuan untuk berpindah</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien selalu memanggil pendamping bila membutuhkan bantuan</p>	<p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>
--	---	---	--	---	---

	<p>bantu berjalan</p> <p><b>R/</b> Klien sehari-hari menggunakan alat bantu kursi roda</p> <p>- Mengajukan memanggil pendamping jika membutuhkan bantuan untuk berpindah</p> <p><b>R/</b> Klien selalu memanggil pendamping bila membutuhkan bantuan</p>				
30/04/2025 14.30	<p><b><u>Diagnosa 1</u></b></p> <p>- Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</p>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <p>- Klien masih tampak terdapat kelemahan</p>	30/04/2025 10.00	<p><b><u>Diagnosa 1</u></b></p> <p>- Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</p>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <p>- Klien masih tampak terdapat</p>

	<p><b>R/</b> Terdapat kelemahan pada ekstremitas atas dan bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan</li> </ul> <p><b>R/</b> Terdapat kelemahan pada anggota gerak ekstremitas kanan atas dan bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> </ul> <p><b>R/</b> TD: 150/90 MmHg, RR: 21</p>	<p>pada ekstremitas atas kanan dan bawah kanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kekuatan otot 5/2, 5/2</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>		<p><b>R/</b> Terdapat kelemahan pada ekstremitas atas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan</li> </ul> <p><b>R/</b> Terdapat kelemahan pada anggota gerak ekstremitas kanan atas dan bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> </ul> <p><b>R/</b> TD: 140/70 MmHg,</p>	<p>kelemahan pada ekstremitas atas kanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kekuatan otot 5/3, 5/5</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>
--	---	---	--	--	---

	<p>x/menit, N: 68 x/menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan <b>R/</b> Klien dapat mengikuti instruksi</li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi <b>R/</b> Klien kooperatif dapat memahami tujuan dan prosedur mobilisasi</li> <li>- Melakukan ROM pasif</li> <li>- <b>R/</b> Klien kooperatif saat dilakukan ROM pasif</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan <b>R/</b> Klien dapat mengikuti instruksi</li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi <b>R/</b> Klien kooperatif dapat memahami tujuan dan prosedur mobilisasi</li> <li>- Melakukan ROM pasif</li> <li>- <b>R/</b> Klien kooperatif saat dilakukan ROM pasif</li> </ul>	
--	---	--	--	---	--

	<p><b><u>Diagnosa 2</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur TTV</li> <li><b>R/</b> TD: 150/90 MmHg, RR: 21 x/menit</li> <li>- Memonitor kecepatan, tekanan, kuantitas, volume, dan diksi bicara</li> <li><b>R/</b> Klien masih tampak kesulitan dalam berbicara, volume suara klien kecil, dan artikulasi terdengar tidak jelas</li> <li>- Menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD: 150/90 MmHg, RR: 21 x/menit</li> <li>- Klien tampak masih sulit untuk berbicara dan merespon obrolan</li> <li>- Artikulasi terdengar tidak jelas</li> <li>- Respon tidak sesuai</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p>		<p><b><u>Diagnosa 2</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur TTV</li> <li><b>R/</b> TD: 140/70 MmHg</li> <li>- Memonitor kecepatan, tekanan, kuantitas, volume, dan diksi bicara</li> <li><b>R/</b> Klien masih tampak kesulitan dalam berbicara, volume suara klien kecil, dan artikulasi terdengar tidak jelas</li> <li>- Menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan</li> <li><b>R/</b> Klien tampak memahami</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD: 140/70 MmHg</li> <li>- Klien tampak masih sulit untuk berbicara dan merespon obrolan</li> <li>- Artikulasi terdengar tidak jelas</li> <li>- Respon tidak sesuai</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p>
--	---	---	--	--	---

	<p><b>R/</b> Klien tampak memahami pembicaraan tetapi memberikan respon yang tidak sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengulangi apa yang disampaikan pasien</li> </ul> <p><b>R/</b> Respon klien tidak sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganjurkan berbicara perlahan</li> </ul> <p><b>R/</b> Artikulasi klien tampak tidak jelas meskipun dengan volume suara yang besar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan terapi wicara AIUEO</li> </ul>			<p>pembicaraan tetapi memberikan respon yang tidak sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengulangi apa yang disampaikan pasien</li> </ul> <p><b>R/</b> Respon klien tidak sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganjurkan berbicara perlahan</li> </ul> <p><b>R/</b> Artikulasi klien tampak tidak jelas meskipun dengan volume suara yang besar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan terapi wicara AIUEO</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak kooperatif dan</p>	
--	--	--	--	---	--

	R/ Klien tampak kooperatif dan mampu mengikuti terapi			mampu mengikuti terapi	
	<p><b><u>Diagnosa 3</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi masalah memori yang dialami</li> </ul> <p>R/ Klien tampak adanya masalah pada mengingat atau kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi kesalahan terhadap orientasi</li> </ul> <p>R/ Klien tampak adanya masalah pada orientasi tempat dan waktu</p>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak tidak mampu melakukan kemampuan yang dipelajari sebelumnya</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>		<p><b><u>Diagnosa 3</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi masalah memori yang dialami</li> </ul> <p>R/ Klien tampak adanya sedikit masalah pada mengingat atau kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi kesalahan terhadap orientasi</li> </ul> <p>R/ Klien tampak adanya masalah pada</p>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak tidak mampu melakukan kemampuan yang dipelajari sebelumnya</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor perilaku dan perubahan memori selama terapi <b>R/</b> Klien kooperatif selama dilakukannya terapi</li> <li>- Mengkoreksi kesalahan orientasi <b>R/</b> Klien mampu mengulangi kesalahan orientasi</li> <li>- Memfasilitasi tugas pembelajaran (mis. Mengingat informasi verbal dan gambar) <b>R/</b> Klien mampu mengingat melalui gambar</li> <li>- Menjelaskan tujuan</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>orientasi tempat dan waktu</li> <li>- Memonitor perilaku dan perubahan memori selama terapi <b>R/</b> Klien kooperatif selama dilakukannya terapi</li> <li>- Mengkoreksi kesalahan orientasi <b>R/</b> Klien mampu mengulangi kesalahan orientasi</li> <li>- Memfasilitasi tugas pembelajaran (mis. Mengingat informasi verbal dan gambar)</li> </ul>	
--	---	--	--	--	--

	<p>dan prosedur latihan</p> <p><b>R/</b> Klien mempersilahkan dilakukan terapi <i>puzzle</i>, dan tampak kooperatif saat dijelaskan tujuan dan prosedur latihan</p> <p>- Memberikan terapi <i>puzzle</i></p> <p><b>R/</b> Klien kooperatif tetapi terdapat beberapa kesalahan saat melakukan terapi</p>			<p><b>R/</b> Klien mampu mengingat melalui gambar</p> <p>- Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan</p> <p><b>R/</b> Klien mempersilahkan dilakukan terapi <i>puzzle</i>, dan tampak kooperatif saat dijelaskan tujuan dan prosedur latihan</p> <p>- Memberikan terapi <i>puzzle</i></p> <p><b>R/</b> Klien kooperatif tetapi terdapat beberapa kesalahan saat melakukan terapi</p>	
	<b><u>Diagnosa 4</u></b>	S :-		<b><u>Diagnosa 4</u></b>	S :-

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya <b>R/</b> Klien tampak dibantu sepenuhnya oleh pendamping</li> <li>- Memastikan roda tempat tidur dan kursi roda selalu dalam kondisi terkunci <b>R/</b> Kursi roda klien selalu terkunci</li> <li>- Menggunakan alat bantu berjalan <b>R/</b> Klien sehari-hari menggunakan alat bantu kursi roda</li> </ul>	<p>O : Klien berusia 71 tahun dan menggunakan alat bantu menggunakan kursi roda</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganjurkan memanggil pendamping jika membutuhkan bantuan untuk berpindah <b>R/</b> Klien selalu memanggil pendamping bila membutuhkan bantuan.</li> </ul>	<p>O : Klien berusia 61 tahun dan memerlukan bantuan untuk berpindah</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>
--	---	---	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan memanggil pendamping jika membutuhkan bantuan untuk berpindah</li> <li><b>R/</b> Klien selalu memanggil pendamping bila membutuhkan bantuan.</li> </ul>				
02/05/2025 15.00	<p><b><u>Diagnosa 1</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</li> <li><b>R/</b> Terdapat kelemahan pada ekstremitas atas dan</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih tampak terdapat kelemahan pada ekstremitas atas kanan dan bawah kanan</li> <li>- Kekuatan otot 5/2,</li> </ul>	02/05/2025 10.00	<p><b><u>Diagnosa 1</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</li> <li><b>R/</b> Terdapat kelemahan pada ekstremitas atas</li> <li>- Mengidentifikasi</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih tampak terdapat kelemahan pada ekstremitas atas kanan</li> <li>- Kekuatan otot 5/3,</li> </ul>

	<p>bawah, kekuatan otot 5/2, 5/2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan <b>R/</b> Terdapat kelemahan pada anggota gerak ekstremitas kanan atas dan bawah</li> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi <b>R/</b> TD: 140/80 MmHg, RR: 21 x/menit</li> <li>- Memfasilitasi</li> </ul>	<p>5/2</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>		<p>toleransi fisik melakukan pergerakan <b>R/</b> Terdapat kelemahan pada anggota gerak ekstremitas kanan atas dan bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi <b>R/</b> TD: 130/70 MmHg, Memfasilitasi melakukan pergerakan <b>R/</b> Klien dapat mengikuti instruksi</li> <li>- Menjelaskan tujuan</li> </ul>	<p>5/5</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>
--	--	--	--	---	--

	<p>melakukan pergerakan</p> <p><b>R/</b> Klien dapat mengikuti instruksi dengan bantuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien kooperatif dapat memahami tujuan dan prosedur mobilisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan ROM pasif</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien kooperatif saat dilakukan ROM pasif</p>			<p>dan prosedur mobilisasi</p> <p><b>R/</b> Klien kooperatif dapat memahami tujuan dan prosedur mobilisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan ROM pasif</li> <li>- <b>R/</b> Klien kooperatif saat dilakukan ROM pasif</li> </ul>	
	<p><b><u>Diagnosa 2</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur TTV</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p>		<p><b><u>Diagnosa 2</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur TTV</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p>

	<p><b>R/</b> TD: 140/80 MmHg, RR: 21 x/menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor kecepatan, tekanan, kuantitas, volume, dan diksi bicara</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien masih tampak kesulitan dalam berbicara, volume suara klien kecil, dan artikulasi terdengar tidak jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak memahami pembicaraan tetapi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- TD: 140/80 MmHg, RR: 21 x/menit</li> <li>- Klien tampak masih sulit untuk berbicara dan merespon obrolan</li> <li>- Artikulasi terdengar tidak jelas</li> <li>- Respon tidak sesuai</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <p>Latih klien melakukan terapi wicara AIUEO</p>		<p><b>R/</b> TD: 130/70 MmHg</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor kecepatan, tekanan, kuantitas, volume, dan diksi bicara</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien masih tampak kesulitan dalam berbicara, volume suara klien kecil, dan artikulasi terdengar tidak jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak memahami pembicaraan tetapi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- TD: 130/70 MmHg</li> <li>- Klien tampak jelas mengucapkan kata atau kalimat</li> <li>- Artikulasi terdengar sedikit jelas</li> </ul> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi Dilanjutkan</p>
--	--	--	--	--	--

	<p>memberikan respon yang tidak sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengulangi apa yang disampaikan pasien</li> </ul> <p><b>R/</b> Respon klien tidak sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganjurkan berbicara perlahan</li> </ul> <p><b>R/</b> Artikulasi klien tampak tidak jelas meskipun dengan volume suara yang besar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan terapi wicara AIUEO</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak kooperatif dan mampu mengikuti terapi</p>			<p>memberikan respon yang tidak sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengulangi apa yang disampaikan pasien</li> </ul> <p><b>R/</b> Respon klien tidak sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganjurkan berbicara perlahan</li> </ul> <p><b>R/</b> Artikulasi klien tampak tidak jelas meskipun dengan volume suara yang besar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan terapi wicara AIUEO</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak kooperatif dan mampu mengikuti terapi</p>	
--	---	--	--	---	--

<p><b><u>Diagnosa 3</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi masalah memori yang dialami</li> <li><b>R/</b> Klien masih tampak adanya masalah pada mengingat atau kognitif</li> <li>- Mengidentifikasi kesalahan terhadap orientasi</li> <li><b>R/</b> Klien masih tampak adanya masalah pada orientasi tempat dan waktu</li> <li>- Memonitor perilaku dan perubahan</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih tampak tidak mampu melakukan kemampuan yang dipelajari sebelumnya</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>		<p><b><u>Diagnosa 3</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi masalah memori yang dialami</li> <li><b>R/</b> Klien tampak adanya sedikit masalah pada mengingat atau kognitif</li> <li>- Mengidentifikasi kesalahan terhadap orientasi</li> <li><b>R/</b> Klien tampak adanya masalah pada orientasi tempat dan waktu</li> <li>- Memonitor perilaku dan perubahan memori selama terapi</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak sudah mampu melakukan kemampuan yang dipelajari sebelumnya</li> </ul> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>
--	---	--	---	--

<p>memori selama terapi</p> <p><b>R/</b> Klien kooperatif selama dilakukannya terapi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkoreksi kesalahan orientasi</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengulangi kesalahan orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi tugas pembelajaran (mis. Mengingat informasi verbal dan gambar)</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengingat melalui gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan</li> </ul>			<p><b>R/</b> Klien kooperatif selama dilakukannya terapi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkoreksi kesalahan orientasi</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengulangi kesalahan orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi tugas pembelajaran (mis. Mengingat informasi verbal dan gambar)</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengingat melalui gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mempersilahkan</p>	
--	--	--	--	--

<p><b>R/</b> Klien mempersilahkan dilakukan terapi <i>puzzle</i>, dan tampak kooperatif saat dijelaskan tujuan dan prosedur latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi <i>puzzle</i></li> <li>- <b>R/</b> Klien kooperatif tetapi terdapat beberapa kesalahan saat melakukan terapi</li> </ul>			<p>dilakukan terapi <i>puzzle</i>, dan tampak kooperatif saat dijelaskan tujuan dan prosedur latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi <i>puzzle</i></li> </ul> <p><b>R/</b> Klien kooperatif tetapi terdapat beberapa kesalahan saat melakukan terapi</p>	
<p><b><u>Diagnosa 4</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O : Klien berusia 71 tahun dan menggunakan alat bantu menggunakan kursi roda</p>		<p><b><u>Diagnosa 4</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan memanggil pendamping jika membutuhkan bantuan untuk</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O : Klien berusia 61 tahun dan memerlukan bantuan untuk berpindah</p>

<p><b>R/</b> Klien tampak dibantu sepenuhnya oleh pendamping</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan alat bantu berjalan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien sehari-hari menggunakan alat bantu kursi roda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan memanggil pendamping jika membutuhkan bantuan untuk berpindah</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien selalu memanggil pendamping bila membutuhkan bantuan</p>	<p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>		<p>berpindah</p> <p><b>R/</b> Klien selalu memanggil pendamping bila membutuhkan bantuan.</p>	<p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>
--	---	--	---	---

<p>03/05/20 25 15.30</p>	<p><b><u>Diagnosa 1</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</li> <li><b>R/ Terdapat</b> kelemahan pada ekstremitas atas dan bawah, kekuatan otot 5/2, 5/2</li> <li>- Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan</li> <li><b>R/ Terdapat</b> kelemahan pada anggota gerak ekstremitas kanan atas dan bawah</li> <li>- Memonitor frekuensi</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih tampak terdapat kelemahan pada ekstremitas atas kanan dan bawah kanan</li> <li>- Kekuatan otot 5/2, 5/2</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>	<p>03/05/2 025 12.00</p>	<p><b><u>Diagnosa 1</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</li> <li><b>R/ Terdapat</b> kelemahan pada ekstremitas atas</li> <li>- Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan</li> <li><b>R/ Terdapat</b> kelemahan pada anggota gerak ekstremitas kanan atas dan bawah</li> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih tampak terdapat kelemahan pada ekstremitas atas kanan</li> <li>- Kekuatan otot 5/3, 5/5</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>
----------------------------------	--	---	----------------------------------	--	---

	<p>jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi  <b>R/ TD: 130/80</b>  MmHg, RR: 21 x/menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan  <b>R/ Klien dapat mengikuti instruksi dengan bantuan</b></li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi  <b>R/ Klien kooperatif dapat memahami tujuan dan prosedur mobilisasi</b></li> </ul>			<p>memulai mobilisasi  <b>R/ TD: 130/80</b>  MmHg, Memfasilitasi melakukan pergerakan  <b>R/ Klien dapat mengikuti instruksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi  <b>R/ Klien kooperatif dapat memahami tujuan dan prosedur mobilisasi</b></li> <li>- Melakukan ROM pasif  <b>R/ Klien kooperatif saat dilakukan ROM pasif</b></li> </ul>	
--	--	--	--	---	--

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan ROM pasif</li> <li><b>R/</b> Klien kooperatif saat dilakukan ROM pasif</li> </ul>				
<p><b><u>Diagnosa 2</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur TTV</li> <li><b>R/</b> TD: 130/80 MmHg, RR: 21 x/menit</li> <li>- Mengukur GDS dan asam urat</li> <li><b>R/</b> GDS: 149 , Asam urat: 6,2</li> <li>- Memonitor kecepatan, tekanan, kuantitas, volume, dan diksi bicara</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD: 130/80 MmHg, RR: 21 x/menit</li> <li>- Klien tampak masih sulit untuk berbicara dan merespon obrolan</li> <li>- Artikulasi terdengar tidak jelas</li> <li>- Respon tidak sesuai</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p>		<p><b><u>Diagnosa 2</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur TTV</li> <li><b>R/</b> TD: 130/80 MmHg</li> <li>- Memonitor kecepatan, tekanan, kuantitas, volume, dan diksi bicara</li> <li><b>R/</b> Klien masih tampak kesulitan dalam berbicara, volume suara klien kecil, dan artikulasi terdengar tidak jelas</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD: 130/80 MmHg</li> <li>- Klien tampak jelas mengucapkan kata atau kalimat</li> <li>- Artikulasi terdengar sedikit jelas</li> </ul> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>

	<p><b>R/</b> Klien masih tampak kesulitan dalam berbicara, volume suara klien kecil, dan artikulasi terdengar tidak jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak memahami pembicaraan tetapi memberikan respon yang tidak sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memodifikasi lingkungan untuk meminimalkan bantuan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien kooperatif</p>	<p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <p>Latih klien melakukan terapi wicara AIUEO</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak memahami pembicaraan tetapi memberikan respon yang tidak sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengulangi apa yang disampaikan pasien</li> </ul> <p><b>R/</b> Respon klien tidak sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganjurkan berbicara perlahan</li> </ul> <p><b>R/</b> Artikulasi klien tampak tidak jelas meskipun dengan volume suara yang besar</p>	
--	--	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengulangi apa yang disampaikan pasien <b>R/</b> Respon klien tidak sesuai</li> <li>- Menganjurkan berbicara perlahan <b>R/</b> Artikulasi klien tampak tidak jelas meskipun dengan volume suara yang besar</li> <li>- Mengajarkan terapi wicara AIUEO <b>R/</b> Klien tampak kooperatif dan sudah mulai menghafal kegiatan terapi, artikulasi klien sudah tampak jelas</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan terapi wicara AIUEO <b>R/</b> Klien tampak kooperatif dan mampu mengikuti terapi</li> </ul>	
--	---	--	--	--	--

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi masalah memori yang dialami <b>R/</b> Klien tampak adanya masalah pada mengingat atau kognitif</li> <li>- Mengidentifikasi kesalahan terhadap orientasi <b>R/</b> Klien tampak adanya masalah pada orientasi tempat dan waktu</li> <li>- Memonitor perilaku dan perubahan memori selama terapi</li> </ul>			<p><b><u>Diagnosa 3</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi masalah memori yang dialami <b>R/</b> Klien tampak adanya sedikit masalah pada mengingat atau kognitif</li> <li>- Mengidentifikasi kesalahan terhadap orientasi <b>R/</b> Klien tampak adanya masalah pada orientasi tempat dan waktu</li> <li>- Memonitor perilaku dan perubahan memori selama terapi</li> </ul>	<p>S : - O : - Klien tampak sudah mampu melakukan kemampuan yang dipelajari sebelumnya A : Masalah teratasi sebagian P : Intervensi dilanjutkan</p>
---	--	--	---	---

<p><b>R/</b> Klien kooperatif selama dilakukannya terapi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkoreksi kesalahan orientasi</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengulangi kesalahan orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi tugas pembelajaran (mis. Mengingat informasi verbal dan gambar)</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengingat melalui gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mempersilahkan</p>			<p><b>R/</b> Klien kooperatif selama dilakukannya terapi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkoreksi kesalahan orientasi</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengulangi kesalahan orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi tugas pembelajaran (mis. Mengingat informasi verbal dan gambar)</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengingat melalui gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mempersilahkan</p>	
--	--	--	--	--

<p>dilakukan terapi <i>puzzle</i>, dan tampak kooperatif saat dijelaskan tujuan dan prosedur latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi <i>puzzle</i></li> <li>- <b>R/</b> Klien kooperatif tetapi terdapat beberapa kesalahan saat melakukan terapi</li> </ul>			<p>dilakukan terapi <i>puzzle</i>, dan tampak kooperatif saat dijelaskan tujuan dan prosedur latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi <i>puzzle</i></li> <li>- <b>R/</b> Klien kooperatif tetapi terdapat beberapa kesalahan saat melakukan terapi</li> </ul>	
<p><b><u>Diagnosa 3</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O : Klien sudah mampu melakukan kemampuan yang dipelajari sebelumnya</p> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p>		<p><b><u>Diagnosa 4</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan memanggil pendamping jika membutuhkan bantuan untuk berpindah</li> <li>- <b>R/</b> Klien selalu</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O : Klien berusia 61 tahun dan memerlukan bantuan untuk berpindah</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p>

	<p><b>R/</b> Klien tampak dibantu sepenuhnya oleh pendamping</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan alat bantu berjalan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien sehari-hari menggunakan alat bantu kursi roda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan memanggil pendamping jika membutuhkan bantuan untuk berpindah</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien selalu memanggil pendamping bila membutuhkan bantuan</p>	<p>P : Intervensi dilanjutkan</p>		<p>memanggil pendamping bila membutuhkan bantuan.</p>	<p>P : Intervensi dilanjutkan</p>
--	--	-----------------------------------	--	---	-----------------------------------

<p>05/05/20 25 12.10</p>	<p><b><u>Diagnosa 1</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</li> <li><b>R/ Terdapat</b> kelemahan pada ekstremitas atas dan bawah, kekuatan otot 5/3, 5/3</li> <li>- Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan</li> <li><b>R/ Terdapat</b> kelemahan pada anggota gerak ekstremitas kanan atas dan bawah</li> <li>- Memonitor frekuensi</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak terdapat kelemahan pada ekstremitas atas kanan dan bawah kanan</li> <li>- Kekuatan otot 5/3, 5/3</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>	<p>05/05/2 025 15.00</p>	<p><b><u>Diagnosa 1</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</li> <li><b>R/ Terdapat</b> kelemahan pada ekstremitas atas</li> <li>- Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan</li> <li><b>R/ Terdapat</b> kelemahan pada anggota gerak ekstremitas kanan atas dan bawah</li> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih tampak terdapat kelemahan pada ekstremitas atas kanan</li> <li>- Kekuatan otot 5/4, 5/5</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>
----------------------------------	--	---	----------------------------------	--	---

	<p>jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi  <b>R/ TD: 130/80</b>  MmHg, RR: 21 x/menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan  <b>R/ Klien dapat mengikuti instruksi dengan bantuan</b></li> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi  <b>R/ Klien kooperatif dapat memahami tujuan dan prosedur mobilisasi</b></li> </ul>			<p>memulai mobilisasi  <b>R/ TD: 150/80</b>  MmHg, Memfasilitasi melakukan pergerakan  <b>R/ Klien dapat mengikuti instruksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi  <b>R/ Klien kooperatif dapat memahami tujuan dan prosedur mobilisasi</b></li> <li>- Melakukan ROM pasif</li> <li>- <b>R/ Klien kooperatif saat dilakukan ROM pasif</b></li> </ul>	
--	--	--	--	---	--

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan ROM pasif</li> <li><b>R/</b> Klien kooperatif saat dilakukan ROM pasif</li> </ul>				
<p><b><u>Diagnosa 2</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur TTV</li> <li><b>R/</b> TD: 130/80 MmHg, RR: 21 x/menit</li> <li>- Memonitor kecepatan, tekanan, kuantitas, volume, dan diksi bicara</li> <li><b>R/</b> Klien masih tampak kesulitan dalam berbicara, volume suara klien kecil, dan artikulasi</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD: 130/80 MmHg, RR: 21 x/menit</li> <li>- Klien tampak masih sulit untuk berbicara dan merespon obrolan</li> <li>- Artikulasi sedikit terdengar jelas</li> <li>- Respon tidak sesuai</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p>		<p><b><u>Diagnosa 2</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur TTV</li> <li><b>R/</b> TD: 150/80 MmHg</li> <li>- Memonitor kecepatan, tekanan, kuantitas, volume, dan diksi bicara</li> <li><b>R/</b> Klien masih tampak kesulitan dalam berbicara, volume suara klien kecil, dan artikulasi terdengar tidak jelas</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD: 150/80 MmHg</li> <li>- Klien tampak jelas mengucapkan kata atau kalimat</li> <li>- Artikulasi terdengar sedikit jelas</li> </ul> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>

	<p>terkadang terdengar tidak jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak memahami pembicaraan tetapi memberikan respon yang tidak sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memodifikasi lingkungan untuk meminimalkan bantuan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien kooperatif minim bantuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengulangi apa yang disampaikan pasien</li> </ul>	<p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <p>Latih klien melakukan terapi wicara AIUEO</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak memahami pembicaraan tetapi memberikan respon yang tidak sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengulangi apa yang disampaikan pasien</li> </ul> <p><b>R/</b> Respon klien tidak sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganjurkan berbicara perlahan</li> </ul> <p><b>R/</b> Artikulasi klien tampak tidak jelas meskipun dengan volume suara yang besar</p>	
--	--	--	--	--	--

	<p><b>R/</b> Respon klien tidak sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganjurkan berbicara perlahan</li> </ul> <p><b>R/</b> Artikulasi klien tampak tidak jelas meskipun dengan volume suara yang besar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan terapi wicara AIUEO</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak kooperatif dan sudah mulai menghafal kegiatan terapi, artikulasi klien sudah tampak jelas</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan terapi wicara AIUEO</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak kooperatif dan mampu mengikuti terapi</p>	
	<p><b><u>Diagnosa 3</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi</li> </ul>	S : -		<p><b><u>Diagnosa 3</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi</li> </ul>	S : - O :

<p>masalah memori yang dialami</p> <p><b>R/</b> Klien masih tampak adanya masalah pada mengingat atau kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi kesalahan terhadap orientasi</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak adanya masalah pada orientasi tempat dan waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor perilaku dan perubahan memori selama terapi</li> </ul>	<p>O : Klien sudah mampu melakukan kemampuan yang dipelajari sebelumnya</p> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>		<p>masalah memori yang dialami</p> <p><b>R/</b> Klien tampak adanya sedikit masalah pada mengingat atau kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi kesalahan terhadap orientasi</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak adanya masalah pada orientasi tempat dan waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor perilaku dan perubahan memori selama terapi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak sudah mampu melakukan kemampuan yang dipelajari sebelumnya</li> </ul> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>
---	--	--	---	--

<p><b>R/</b> Klien kooperatif selama dilakukannya terapi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkoreksi kesalahan orientasi</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengulangi kesalahan orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi tugas pembelajaran (mis. Mengingat informasi verbal dan gambar)</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengingat melalui gambar dan suara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mempersilahkan</p>			<p><b>R/</b> Klien kooperatif selama dilakukannya terapi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkoreksi kesalahan orientasi</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengulangi kesalahan orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi tugas pembelajaran (mis. Mengingat informasi verbal dan gambar)</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengingat melalui gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mempersilahkan</p>	
--	--	--	--	--

<p>dilakukan terapi <i>puzzle</i>, dan tampak kooperatif saat dijelaskan tujuan dan prosedur latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi <i>puzzle</i></li> <li>- <b>R/</b> Klien kooperatif sudah minim kesalahan saat melakukan terapi</li> </ul>			<p>dilakukan terapi <i>puzzle</i>, dan tampak kooperatif saat dijelaskan tujuan dan prosedur latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi <i>puzzle</i></li> <li><b>R/</b> Klien kooperatif tetapi terdapat beberapa kesalahan saat melakukan terapi</li> </ul>	
<p><b><u>Diagnosa 4</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O : Klien berusia 71 tahun dan menggunakan alat bantu menggunakan kursi roda</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p>		<p><b><u>Diagnosa 4</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan memanggil pendamping jika membutuhkan bantuan untuk berpindah</li> <li><b>R/</b> Klien selalu</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O : Klien berusia 61 tahun dan memerlukan bantuan untuk berpindah</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p>

	<p><b>R/</b> Klien tampak dibantu sepenuhnya oleh pendamping</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan roda tempat tidur dan kursi roda selalu dalam kondisi terkunci</li> </ul> <p><b>R/</b> Kursi roda klien selalu terkunci</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan alat bantu berjalan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien sehari-hari menggunakan alat bantu kursi roda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan memanggil pendamping jika membutuhkan bantuan untuk</li> </ul>	<p>P : Intervensi dilanjutkan</p>		<p>memanggil pendamping bila membutuhkan bantuan.</p>	<p>P : Intervensi dilanjutkan</p>
--	--	-----------------------------------	--	---	-----------------------------------

	<p>berpindah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>R/</b> Klien selalu memanggil pendamping bila membutuhkan bantuan</li> </ul>				
06/05/2025 14.00	<p><b><u>Diagnosa 1</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</li> <li><b>R/</b> Masih terdapat kelemahan pada ekstremitas atas dan bawah, kekuatan otot 5/4, 5/4</li> <li>- Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien tampak terdapat kelemahan pada ekstremitas atas kanan dan bawah kanan</li> <li>- Kekuatan otot 5/4, 5/4</li> </ul> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>	06/05/2025 11.00	<p><b><u>Diagnosa 1</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya</li> <li><b>R/</b> Terdapat kelemahan pada ekstremitas atas</li> <li>- Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan</li> <li><b>R/</b> Terdapat kelemahan pada</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien masih tampak terdapat kelemahan pada ekstremitas atas kanan</li> <li>- Kekuatan otot 5/4, 5/5</li> </ul> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>

	<p><b>R/</b> Terdapat kelemahan pada anggota gerak ekstremitas kanan atas dan bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> </ul> <p><b>R/</b> TD: 140/90 MmHg, RR: 22 x/menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi melakukan pergerakan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien dapat mengikuti instruksi dengan bantuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan</li> </ul>			<p>anggota gerak ekstremitas kanan atas dan bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi</li> </ul> <p><b>R/</b> TD: 150/80 MmHg, Memfasilitasi melakukan pergerakan</p> <p><b>R/</b> Klien dapat mengikuti instruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien kooperatif dapat memahami</p>	
--	---	--	--	--	--

<p>dan prosedur mobilisasi</p> <p><b>R/</b> Klien kooperatif dapat memahami tujuan dan prosedur mobilisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan ROM pasif</li> <li>- <b>R/</b> Klien kooperatif saat dilakukan ROM pasif</li> </ul>			<p>tujuan dan prosedur mobilisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan ROM pasif</li> <li>- <b>R/</b> Klien kooperatif saat dilakukan ROM pasif</li> </ul>	
<p><b><u>Diagnosa 2</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur TTV</li> <li><b>R/</b> TD: 140/90 MmHg, RR: 22 x/menit</li> <li>- Memonitor kecepatan, tekanan, kuantitas, volume,</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD: 140/90 MmHg, RR: 22 x/menit</li> <li>- Klien tampak masih sulit untuk berbicara dan merespon obrolan</li> </ul>		<p><b><u>Diagnosa 2</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengukur TTV</li> <li><b>R/</b> TD: 155/90 MmHg</li> <li>- Memonitor kecepatan, tekanan, kuantitas, volume, dan diksi bicara</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- TD: 155/90 MmHg</li> <li>- Klien tampak jelas mengucapkan kata atau kalimat</li> <li>- Artikulasi terdengar sedikit</li> </ul>

	<p>dan diksi bicara</p> <p><b>R/</b> Klien masih tampak kesulitan dalam berbicara, volume suara klien kecil, dan artikulasi terdengar tidak jelas</p> <p>- Menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan</p> <p><b>R/</b> Klien tampak memahami pembicaraan sudah mulai memberikan respon yang sesuai</p> <p>- Mengulangi apa yang disampaikan pasien</p> <p><b>R/</b> Respon klien sudah perlahan sesuai</p>	<p>- Artikulasi sudah terdengar sedikit jelas</p> <p>- Klien sudah mulai hafal dan mengikuti terapi dengan lancar</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <p>Latih klien melakukan terapi wicara AIUEO</p>		<p><b>R/</b> Klien masih tampak kesulitan dalam berbicara, volume suara klien kecil, dan artikulasi terdengar tidak jelas</p> <p>- Menyesuaikan gaya komunikasi dengan kebutuhan</p> <p><b>R/</b> Klien tampak memahami pembicaraan tetapi memberikan respon yang tidak sesuai</p> <p>- Mengulangi apa yang disampaikan pasien</p> <p><b>R/</b> Respon klien tidak sesuai</p> <p>- Menganjurkan</p>	<p>jelas</p> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>
--	---	--	--	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan berbicara perlahan <b>R/</b> Artikulasi klien masih tampak tidak jelas meskipun dengan volume suara yang besar</li> <li>- Mengajarkan terapi wicara AIUEO <b>R/</b> Klien tampak kooperatif dan sudah mulai menghafal kegiatan terapi, artikulasi klien sudah terdengar sedikit jelas</li> </ul>			<p>berbicara perlahan <b>R/</b> Artikulasi klien tampak tidak jelas meskipun dengan volume suara yang besar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajarkan terapi wicara AIUEO <b>R/</b> Klien tampak kooperatif dan mampu mengikuti terapi</li> </ul>	
	<p><b><u>Diagnosa 3</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi masalah memori yang dialami</li> </ul>	<p>S : - O : Klien sudah mampu melakukan kemampuan</p>		<p><b><u>Diagnosa 3</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi masalah memori yang dialami</li> </ul>	<p>S : - O : - Klien tampak sudah mampu</p>

<p><b>R/</b> Klien masih tampak adanya masalah pada mengingat atau kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi kesalahan terhadap orientasi</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak adanya masalah pada orientasi tempat dan waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor perilaku dan perubahan memori selama terapi</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien kooperatif selama dilakukannya terapi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkoreksi</li> </ul>	<p>yang dipelajari sebelumnya</p> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>		<p><b>R/</b> Klien tampak adanya sedikit masalah pada mengingat atau kognitif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi kesalahan terhadap orientasi</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien tampak adanya masalah pada orientasi tempat dan waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor perilaku dan perubahan memori selama terapi</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien kooperatif selama dilakukannya terapi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkoreksi</li> </ul>	<p>melakukan kemampuan yang dipelajari sebelumnya</p> <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>
---	--	--	---	--

<p>kesalahan orientasi  <b>R/</b> Klien mampu mengulangi kesalahan orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi tugas pembelajaran (mis. Mengingat informasi verbal dan gambar)</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengingat melalui gambar dan suara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mempersilahkan dilakukan terapi <i>puzzle</i>, dan tampak kooperatif saat</p>			<p>kesalahan orientasi  <b>R/</b> Klien mampu mengulangi kesalahan orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi tugas pembelajaran (mis. Mengingat informasi verbal dan gambar)</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mampu mengingat melalui gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tujuan dan prosedur latihan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien mempersilahkan dilakukan terapi <i>puzzle</i>, dan tampak kooperatif saat</p>	
---	--	--	---	--

<p>dijelaskan tujuan dan prosedur latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi <i>puzzle</i></li> </ul> <p><b>R/</b> Klien kooperatif sudah minim kesalahan saat melakukan terapi</p>			<p>dijelaskan tujuan dan prosedur latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan terapi <i>puzzle</i></li> </ul> <p><b>R/</b> Klien kooperatif tetapi terdapat beberapa kesalahan saat melakukan terapi</p>	
<p><b><u>Diagnosa 4</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi faktor resiko jatuh (Usia &gt;65 tahun, gangguan keseimbangan)</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien berusia 71 tahun dan menggunakan alat bantu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor</li> </ul>	<p>S : -</p> <p>O : Klien berusia 71 tahun dan menggunakan alat bantu menggunakan kursi roda</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>		<p><b><u>Diagnosa 4</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan memanggil pendamping jika membutuhkan bantuan untuk berpindah</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien selalu memanggil pendamping bila membutuhkan</p>	<p>S : -</p> <p>O : Klien berusia 61 tahun dan memerlukan bantuan untuk berpindah</p> <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p>

	<p>kemampuan berpindah dari tempat tidur ke kursi roda dan sebaliknya</p> <p><b>R/</b> Klien tampak dibantu sepenuhnya oleh pendamping</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan roda tempat tidur dan kursi roda selalu dalam kondisi terkunci</li> </ul> <p><b>R/</b> Kursi roda klien selalu terkunci</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan alat bantu berjalan</li> </ul> <p><b>R/</b> Klien sehari-hari menggunakan alat bantu kursi roda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan</li> </ul>			bantuan.	
--	--	--	--	----------	--

	<p>memanggil pendamping jika membutuhkan bantuan untuk berpindah</p> <p>- <b>R/</b> Klien selalu memanggil pendamping bila membutuhkan bantuan</p>				
--	--	--	--	--	--

